

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Nepenthes spp. merupakan tumbuhan karnivora yang mampu menjebak serangga dan hewan kecil lainnya, organ tersebut berupa berupa kantong (Mansur 2012). Saat ini *Nepenthes* spp. ditemukan sebanyak 139 jenis yang tersebar diseluruh dunia dan sebagian besar tumbuh di Indonesia (Mansur 2012). Sebanyak 64 spesies ditemukan di Indonesia diantaranya tersebar di pulau Sumatra (29 spesies), Jawa (2 spesies), Kalimantan (termasuk Sabah, Serawak dan Brunei sebanyak 32 spesies), Sulawesi (10 spesies), Maluku (4 spesies), Papua (9 spesies) (Handoyo & Sitanggang 2006). Khususnya di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung terdapat 5 jenis murni yaitu *N. rafflesiana*, *N. ampularia*, *N. gracilis*, *N. mirabilis*, *N. reinwardtiana*, dan terdapat 2 jenis hasil persilangan alami yaitu *N. hookeriana* (*N. rafflesiana* x *N. ampularia*) dan *N. neglecta* (*N. mirabilis* x *N. gracilis*) (Rizqiani 2018).

Nepenthes spp. memiliki keunikan bentuk dan warna kantong yang bervariasi. Keragaman morfologi tersebut dapat digunakan untuk pengelompokan antar spesies kantong semar (Selviana *et al.* 2018). Keragaman morfologi juga dapat disebabkan karena faktor lingkungan seperti intensitas cahaya, kelembaban udara dan lain-lain yang turut mempengaruhi perubahan morfologi *Nepenthes* spp. Kondisi lingkungan yang berbeda mengakibatkan perubahan morfologi tumbuhan sehingga akan terbentuk sifat-sifat yang berbeda (Selviana *et al.* 2018).

Provinsi Kepulauan Bangka Belitung khususnya Kabupaten Bangka Tengah terdapat Taman Kehati Hutan Pelawan yang tergolong dalam hutan hujan dataran rendah yang memiliki habitat yang berbeda dengan Hutan Kerangas yang didalamnya ditumbuhi *Nepenthes* spp. Penelitian terkait *Nepenthes* spp. di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung telah dilakukan oleh Munawaroh (2012) meneliti tentang keanekaragaman, pola sebaran dan asosiasi *Nepenthes* spp. di Hutan Kerangas Kabupaten Belitung Timur Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Robiansyah *et al.* (2018) meneliti tentang karakteristik habitat *Nepenthes* spp. di Hutan Kerangas Dusun Tuing Kabupaten Bangka. Devilia (2018) meneliti tentang variasi morfologi *Nepenthes* spp. di Kawasan Padang Sapu-sapu Dusun Pejem, Desa Gunung Pelawan Kabupaten Bangka dan Alfionita (2018) meneliti tentang variasi morfologi *Nepenthes* spp. di Hutan Dusun Air Pasir, Desa Lampur, Kecamatan Sungaiselan Kabupaten Bangka Tengah.

Robiansyah *et al.* (2018) menyebutkan bahwa habitat *Nepenthes* spp. mengalami ancaman karena adanya aktivitas pembukaan lahan hutan menjadi lahan perkebunan. Eksploitasi terhadap keanekaragaman hayati, *illegal logging* dan konversi hutan menjadi area lain merupakan faktor yang menyebabkan terancamnya keanekaragaman hayati (Kusuma & Hikmat 2015). Selain itu 455,762 ha dari 657.510 ha luas hutan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung telah terdegradasi (DLH 2018). Hal tersebut turut menjadi ancaman yang menyebabkan berkurangnya habitat bagi flora dan fauna salah satunya yaitu *Nepenthes* spp.

Kissinger (2013) menyatakan bahwa salah satu informasi penting yang diperlukan untuk mendukung pengelolaan yang baik terhadap sumberdaya tumbuhan yaitu teridentifikasinya karakteristik fenotip dan habitat, sehingga akan menjadi dasar bagi tindakan konservasi. Kelengkapan informasi merupakan faktor yang penting dalam menyusun rencana konservasi dan strategi pengelolaan sumber daya alam hayati (Sartika 2017). Informasi data mengenai karakteristik fenotip dan habitat *Nepenthes* spp. khususnya di Taman Kehati Hutan Pelawan belum pernah dilaporkan sehingga perlu adanya penelitian untuk mendukung upaya konservasi.

1.2 Rumusan Masalah

Pembukaan areal hutan menjadi perkebunan dan eksploitasi tumbuhan *Nepenthes* spp. menjadi ancaman bagi keberadaannya. Selain itu perbedaan

kondisi lingkungan mempengaruhi morfologi tumbuhan khususnya *Nepenthes* spp. Sebagai upaya dalam konservasi perlu dilakukannya pendataan jenis-jenis, karakterisasi fenotip dan habitat *Nepenthes* spp. di Taman Keanekaragaman Hayati Hutan Pelawan.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendata jenis-jenis, mengkarakterisasi fenotip dan habitat *Nepenthes* spp. di Taman Keanekaragaman Hayati Hutan Pelawan.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini sebagai informasi ekologis terkait upaya konservasi baik secara *in-situ* maupun *ex-situ* bagi Dinas Lingkungan Hidup dan pihak pengelola Taman Keanekaragaman Hayati Hutan Pelawan.

